



Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa pada Materi Peluang melalui Pendekatan Humanisme dan Esensialisme

Fransiska Januarti Gusman¹, Alse Ona Sabat²

¹ Teknologi Informasi, Universitas Utpadaka Swastika, Tangerang Banten

² Pendidikan Matematika, Institut Pendidikan Soe, Soe

jenyusman551@gmail.com

Abstract

This study aims to compare the improvement in students' learning outcomes regarding probability topics when taught using humanism and essentialism learning approaches. The study employed a quantitative approach, specifically a comparative research method utilizing a pretest-posttest comparison group design. The subjects consisted of 30 students enrolled in a Statistics course covering probability, divided into two learning groups. The first group received instruction based on the humanism approach, while the second group was taught using the essentialism approach. The research instrument was an essay-type learning outcome test—validated for content—which served as both the pretest and posttest. Data were analyzed descriptively using normalized gain (N-Gain) scores to determine the extent of improvement in student learning outcomes. The results indicate that both approaches successfully improved student learning outcomes in probability. The average N-Gain score for the humanism group was 0.68, which was higher than the 0.50 score recorded for the essentialism group. Based on these findings, the humanism approach yielded a greater improvement in learning outcomes compared to the essentialism approach for the probability topic.

Keywords: comparative study; essentialism; humanism; learning outcomes; probability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan peningkatan hasil belajar mahasiswa pada materi peluang melalui pendekatan pembelajaran humanisme dan esensialisme. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif serta desain *pretest posttest comparison group design*. Subjek penelitian berjumlah 30 mahasiswa yang menempuh mata kuliah Statistika pada materi peluang dan dibagi ke dalam dua kelompok pembelajaran. Kelompok pertama memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan humanisme, sedangkan kelompok kedua menggunakan pendekatan esensialisme. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar berbentuk uraian yang telah divalidasi secara isi dan digunakan sebagai *pretest* serta *posttest*. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan nilai *normalized gain* (N-Gain) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua pendekatan mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada materi peluang. Rata-rata nilai N-Gain kelompok humanisme sebesar 0,68, lebih tinggi dibandingkan kelompok esensialisme sebesar 0,50. Berdasarkan hasil tersebut, pendekatan humanisme memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan pendekatan esensialisme pada materi peluang.

Kata kunci: esensialisme; hasil belajar; humanisme; komparatif; peluang,

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi sangat penting untuk membangun kemampuan siswa untuk berpikir kritis, logis, dan sistematis untuk menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin kompleks. Pembelajaran di perguruan tinggi tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan teoretis, tetapi juga pada kemampuan untuk memahami, menafsirkan, dan menerapkan ide-ide tersebut dalam situasi dunia nyata. Statistika adalah mata pelajaran yang sangat membantu dalam membangun kemampuan tersebut. Statistika berfungsi sebagai dasar untuk analisis ketidakpastian dan untuk pengambilan keputusan berbasis data, yang banyak digunakan dalam berbagai bidang keilmuan, seperti teknologi dan komunikasi (Hermawan, 2023). Oleh karena itu, pembelajaran statistik harus dirancang secara sistematis dan bermakna sehingga mampu mendukung pencapaian kompetensi akademik siswa.

Materi peluang sering dipandang sebagai materi yang menantang dalam praktik pembelajaran statistik karena menuntut pemahaman konsep abstrak, penalaran matematis, dan ketelitian dalam menerapkan aturan dan prosedur perhitungan. Mahasiswa merespons materi peluang dengan cara yang berbeda karena latar belakang pendidikan dan pengalaman belajar mahasiswa yang berbeda. Kondisi ini berdampak pada variasi hasil belajar yang cukup besar. Variasi ini tidak selalu mencerminkan perkembangan belajar mahasiswa secara keseluruhan, karena penilaian seringkali hanya berfokus pada capaian akhir pembelajaran. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang dapat memfasilitasi proses belajar secara lebih adil dan komprehensif diperlukan.

Proses pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa sangat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran. Pendekatan esensialisme menekankan penguasaan materi inti, kedisiplinan intelektual, dan struktur pembelajaran yang sistematis, dengan dosen sebagai pengarah utama proses pembelajaran (Muslim, 2020). Metode ini dianggap relevan untuk pembelajaran yang menuntut konsep dan prosedur yang tepat seperti statistik, karena mampu mengkonsentrasikan perhatian pada kemampuan dasar yang harus dimiliki mahasiswa (Solihah, N. S., Nurislamiah, S., Kurniawan, 2024). Namun, pembelajaran yang terlalu berpusat pada esensialisme berpotensi membatasi partisipasi aktif mahasiswa dan membatasi kemampuan mahasiswa untuk memahami dengan benar.

Di sisi lain, pendekatan humanisme menganggap mahasiswa sebagai subjek utama pembelajaran karena mahasiswa memiliki kebutuhan, minat, dan pengalaman belajar yang beragam (Jamhuri, 2018). Metode ini menekankan bahwa pembelajaran yang relevan dengan situasi dunia nyata dan keterlibatan aktif sangat penting. Studi menunjukkan bahwa pendekatan humanisme dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam belajar karena mahasiswa merasa dihargai dan terlibat

secara emosional dalam proses pembelajaran (Rizal, A., Burhan, 2024; Worang, T. S., Pangkey, 2024). Pendekatan humanisme memungkinkan mahasiswa mengaitkan konsep peluang dengan fenomena nyata di bidang teknologi dan komunikasi saat belajar statistika materi peluang. Meskipun demikian, pendekatan ini berisiko kurang menekankan ketuntasan konsep dan ketepatan prosedural jika tanpa struktur yang jelas.

Berdasarkan penjelasan tersebut, bukti data-data diperlukan untuk menentukan seberapa efektif pendekatan humanisme dan esensialisme dalam pembelajaran statistik, khususnya materi peluang. Permasalahan penelitian ini diarahkan pada bagaimana perbedaan peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan humanisme dan esensialisme. Fokus pada peningkatan hasil belajar dipilih untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan awal mahasiswa. Akibatnya, penilaian berfokus pada perkembangan belajar yang terjadi selama proses pembelajaran, bukan hanya pada hasil akhir. Metode ini sejalan dengan pendekatan penelitian pendidikan kuantitatif yang menekankan pengukuran perkembangan belajar melalui desain *pretest* dan *posttest*. (Fraenkel, J. R., Wallen. N.E., Hyun, 2011).

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran bukti nyata tentang perbedaan antara bagaimana mahasiswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik tentang materi peluang ketika menggunakan pendekatan humanisme dan esensialisme. Diharapkan hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi teoretis untuk penelitian pendekatan pembelajaran dalam pendidikan tinggi. Selain itu, secara praktis, penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan bagi dosen saat mereka membuat desain pembelajaran mereka.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif untuk membandingkan peningkatan hasil belajar mahasiswa melalui pendekatan pembelajaran humanisme dan esensialisme. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest comparison group design*, dimana dua kelompok diberikan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) guna mengukur perubahan hasil belajar setelah perlakuan. Desain ini dinilai efektif untuk mengontrol perbedaan kemampuan awal dan membandingkan efektivitas perlakuan pembelajaran secara objektif (Meltzer, 2002). Subjek penelitian berjumlah 30 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Statistika pada materi peluang, dan dibagi ke dalam dua kelompok pembelajaran secara proporsional. Variabel bebas penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran, sedangkan variabel terikatnya adalah peningkatan hasil belajar mahasiswa.

Penelitian dilaksanakan selama empat kali pertemuan dengan durasi setiap pertemuan 2×50 menit.

Tabel 1. Prosedur Penelitian

Tahap	Kegiatan
Pertemuan 1	Pemberian <i>pretest</i> untuk mengukur kemampuan awal mahasiswa.
Pertemuan 2–3	Pemberian perlakuan. Kelompok humanisme belajar melalui diskusi, tanya jawab, penyelesaian masalah kontekstual, presentasi, dan refleksi. Kelompok esensialisme belajar melalui ceramah, penyampaian konsep secara sistematis, contoh penyelesaian soal, dan latihan terstruktur.
Pertemuan 4	Pemberian <i>posttest</i> menggunakan instrumen yang sama dengan <i>pretest</i> .

Secara umum, pelaksanaan penelitian berlangsung sesuai dengan rancangan yang telah disusun. Kendala yang ditemui berupa bertambahnya durasi diskusi pada kelompok humanisme akibat tingginya partisipasi mahasiswa dalam mengemukakan pendapat dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Kendala tersebut diantisipasi melalui penyesuaian alokasi waktu pada tahap refleksi tanpa memengaruhi ketercapaian materi pembelajaran maupun konsistensi perlakuan pada kedua kelompok.

Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar materi peluang yang digunakan sebagai *pretest* dan *posttest*, disusun berdasarkan capaian pembelajaran dan divalidasi secara isi sebelum digunakan (Sundayana, 2018). Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang terdiri atas tiga soal uraian kontekstual dengan beberapa subsoal yang mencakup materi ruang sampel, peluang kejadian, peluang empiris, dan Teorema Bayes. Instrumen yang sama digunakan pada saat *pretest* dan *posttest*. Penggunaan instrumen yang sama bertujuan untuk mengukur perubahan kemampuan mahasiswa pada indikator kompetensi yang sama sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pembelajaran, sehingga peningkatan hasil belajar dapat dibandingkan secara objektif.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Sub Soal	Indikator	Materi	Bentuk Soal	Level Kognitif
1	1a	Menentukan ruang sampel suatu percobaan	Ruang Sampel	Uraian	C3
2	1b	Menghitung peluang terpilihnya suatu kejadian	Peluang Kejadian	Uraian	C3
3	1c	Menginterpretasikan peluang dalam pengambilan keputusan	Interpretasi Peluang	Uraian	C4
4	2a	Menghitung probabilitas berdasarkan data empiris	Peluang Empiris	Uraian	C3

No	Sub Soal	Indikator	Materi	Bentuk Soal	Level Kognitif
5	2b	Menganalisis keandalan sistem berdasarkan probabilitas	Analisis Probabilitas	Uraian	C4
6	2c	Menjelaskan hasil probabilitas dalam konteks teknologi informasi	Interpretasi Probabilitas	Uraian	C4
7	3a	Menentukan peluang menggunakan Teorema Bayes	Teorema Bayes	Uraian	C4
8	3b	Menafsirkan hasil Teorema Bayes sebagai dasar pengambilan keputusan	Teorema Bayes	Uraian	C5

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Peningkatan hasil belajar dianalisis menggunakan *normalized gain* (N-gain) dengan rumus:

$$g = \frac{(\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest})}{(\text{Skor Max} - \text{Skor Pretest})}$$

Nilai N-Gain diklasifikasikan ke dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi seperti pada tabel berikut :

Tabel 3. Kriteria Interpretasi Nilai N-gain

No	Nilai	Kategori
1	N-gain < 0,30	Rendah
2	0,30 ≤ N-gain ≤ 0,70	Sedang
3	N-gain > 0,70	Tinggi

Klasifikasi ini digunakan secara luas untuk menentukan tingkat efektivitas pembelajaran yang didasarkan pada peningkatan hasil belajar (Fitriani, A., & Nugraha, 2020). Selanjutnya, perbedaan peningkatan hasil belajar antar kelompok dianalisis menggunakan uji statistik yang sesuai untuk memastikan signifikansi perbedaan yang diperoleh (Ghasemi & Zahediasl, 2012).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil penelitian didasarkan pada analisis skor *pretest* dan *posttest* dari 30 mahasiswa yang mengikuti pembelajaran statistika materi peluang melalui pendekatan esensialisme dan humanisme. Kelompok esensialisme rata-rata nilai *pretest* sebesar 46,53 dan untuk humanisme rata-rata nilai *pretest* sebesar 47,93. Secara deskriptif, perbedaan rata-rata nilai *pretest* kedua kelompok relatif kecil, sehingga menunjukkan bahwa kemampuan awal mahasiswa cenderung sebanding. Untuk memastikan bahwa

kedua kelompok memiliki varians yang sama sebelum diberikan perlakuan, dilakukan uji homogenitas menggunakan *Levene's Test*.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	Sig.	Keterangan
0,324	0,574	Homogen

Hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,574 ($>0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok homogen. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal mahasiswa kedua kelompok relatif sebanding, sehingga dapat dilakukan perbandingan peningkatan hasil belajar (Abdul Wahab & Muh. Azhar, 2021)

Setelah diberikan perlakuan pembelajaran, kedua kelompok menunjukkan peningkatan hasil belajar. Meskipun demikian, besarnya peningkatan yang diperoleh kedua kelompok berbeda, kelompok esensialisme memperoleh nilai *posttest* rata-rata 73,20, sedangkan kelompok humanisme memperoleh nilai *posttest* yang lebih tinggi, 83,07. Peningkatan nilai *posttest* ini menunjukkan bahwa kedua kelompok mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang materi peluang. Dalam penelitian kuantitatif berbasis eksperimen semu, indikator utama keberhasilan proses pembelajaran adalah peningkatan hasil belajar setelah perlakuan pembelajaran (Damayana dkk, 2019).

Peningkatan hasil belajar dianalisis menggunakan *normalized gain* (N-gain). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata nilai N-gain kelompok esensialisme sebesar 0,50, yang berada pada kategori sedang. Sementara itu, kelompok humanisme memperoleh rata-rata nilai N-gain sebesar 0,68, yang termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan rata-rata nilai N-Gain tersebut, kelompok humanisme menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelompok esensialisme. Penggunaan N-gain sebagai indikator peningkatan hasil belajar dinilai tepat karena mampu menggambarkan perkembangan kemampuan mahasiswa secara proporsional dengan mempertimbangkan kemampuan awal (Abdul Wahab & Muh. Azhar, 2021; Damayana dkk., 2019).

3.2 Pembahasan

Perbedaan nilai N-gain antara kedua kelompok menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran memberikan pengaruh terhadap tingkat peningkatan hasil belajar mahasiswa. Kelompok humanisme menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelompok esensialisme. Hal ini menyatakan bahwa kelompok humanisme memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelompok esensialisme pada materi peluang. Kelompok humanisme menekankan pada keterlibatan aktif mahasiswa, refleksi pengalaman belajar, serta penghargaan terhadap proses berpikir individu, yang terbukti mampu meningkatkan pemahaman konseptual dan retensi belajar, sebagaimana ditunjukkan oleh penerapan strategi pembelajaran humanisme yang meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran (Pooja Firstisya dkk, 2025).

Nilai N-gain kelompok humanisme yang berada pada kategori sedang menuju tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami peningkatan pemahaman yang lebih baik setelah mengikuti pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman belajar dan interaksi selama proses pembelajaran, sehingga konsep peluang tidak hanya dipahami secara prosedural, tetapi juga secara konseptual. Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa telah dilaporkan mampu meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan keterlibatan mahasiswa secara simultan, sesuai dengan hasil kajian implementasi teori belajar humanisme yang menunjukkan bahwa pendekatan ini memicu keterlibatan aktif dan motivasi belajar yang lebih tinggi dalam pembelajaran (Saputri, 2022).

Pendekatan esensialisme juga menunjukkan peningkatan hasil belajar mahasiswa. Pendekatan ini menekankan penguasaan materi inti, ketertiban, dan penyampaian konsep secara sistematis oleh dosen sehingga mahasiswa memperoleh dasar konseptual yang kuat terhadap materi yang dipelajari (Solihah, dkk, 2024). Pada penelitian ini, pendekatan esensialisme memperoleh rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,50 yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendekatan esensialisme tetap mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada materi peluang. Namun, pembelajaran yang berorientasi pada penyampaian materi secara sistematis cenderung memberikan ruang yang lebih terbatas bagi mahasiswa untuk melakukan eksplorasi, diskusi, dan refleksi dibandingkan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (Mariani, dkk, 2024). Berdasarkan hasil penelitian ini, rata-rata peningkatan hasil belajar pada kelompok pendekatan esensialisme lebih rendah dibandingkan kelompok pendekatan humanisme.

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun kedua pendekatan pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa, pendekatan humanisme menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendekatan esensialisme berdasarkan nilai N-Gain yang diperoleh. Temuan ini mendukung pandangan bahwa pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran serta memberikan kesempatan untuk membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar dapat meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa (Mariani, dkk).

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran esensialisme maupun humanisme mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada materi peluang, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai *posttest* dibandingkan *pretest* pada kedua kelompok. Berdasarkan hasil analisis N-Gain, kelompok humanisme memperoleh rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,68, lebih tinggi dibandingkan kelompok esensialisme sebesar 0,50. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendekatan humanisme memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan pendekatan esensialisme pada materi peluang.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada mahasiswa – mahasiswi Tingkat 1 mata kuliah Statistika dan Probabilitas Jurusan teknologi informasi Universitas Utpadaka Swastika yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

6. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, dosen dapat mempertimbangkan penerapan pendekatan humanisme sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran statistika karena pada penelitian ini pendekatan tersebut menghasilkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan pendekatan esensialisme. Pendekatan esensialisme tetap dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran sesuai dengan tujuan dan karakteristik materi yang diajarkan. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, materi yang lebih beragam, serta variabel lain seperti motivasi belajar atau aktivitas belajar untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas kedua pendekatan pembelajaran.

7. REFERENSI

- Abdul Wahab, J., & Muh. Azhar. (2021). Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain di PGMI. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1039–1045.
- Damayana, R., Andinasari, A., & Lusiana, L. (2019). Peningkatan pemahaman Konsep Peluang Melalui Model Discovery Learning. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 22(2), 223. <https://doi.org/10.24252/lp.2019v22n2i4>
- Fitriani, A., & Nugraha, A. (2020). Analisis Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan N-Gain Pada Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Pendidikan*, 21(2), 101–110.
- Fraenkel, J. R., Wallen. N.E., Hyun, H. (2011). *How to Design and Evaluate Research in Education* (8a ed). McGraw-Hill Education. https://www.researchgate.net/publication/265086460_How_to_Design_and_Evaluate_Research_in_Education
- Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2012). Normality Tests For Statistical Analysis: A Guide For Non-Statisticians. *International Journal of Endocrinology and Metabolism*, 10(2), 486–489. <https://doi.org/10.5812/ijem.3505>
- Hermawan, E. (2023). *Buku Ajar Pengantar Statistika*. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Jamhuri, M. (2018). Humanisme sebagai Nilai Pendekatan yang Efektif dalam Pembelajaran dan Bersikap, Perspektif Multikulturalisme di Universitas Yudharta Pasuruan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3, 317–334. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/1138/993>
- Mariani, M., Rafli, Z., & Iskandar, I. (2024). Filsafat Humanisme Dalam Perspektif Pembelajaran Bahasa Terhadap Konsep Merdeka Belajar : Kajian Teori. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr/article/view/462/413>
- Meltzer, D. E. (2002). The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gains In Physics: A Possible “Hidden Variable” In Diagnostic

- Pretest Scores. *American Journal of Physics*, 70(12), 1259–1268.
<https://doi.org/10.1119/1.1514215>
- Muslim, A. (2020). Telaah Filsafat Pendidikan Esensialisme dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Visionary (VIS)*, 10, 37–41.
- Pooja Firstisya, Novi Khayatul Jannah, & Gusmaneli Gusmaneli. (2025). Peran Strategi Pembelajaran Humanistik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 3(3), 81–93.
<https://doi.org/10.61132/nakula.v3i3.1781>
- Rizal, A., Burhan, B. (2024). Implementasi pendidikan Humanisme Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 4602–4607.
- Saputri, S. (2022). Pentingnya Menerapkan Teori Belajar Humanistik dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Jenjang Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education*, 3, 47–59.
<https://jurnal.uibbc.ac.id/index.php/edubase/article/view/677/526>
- Solihah, N. S., Nurislamiah, S., Kurniawan, A. F. (2024). Konsep Merdeka Belajar dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Aliran Esensialisme. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, XII(April), 110–117.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/13318>
- Sundayana, R. (2018). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Worang, T. S., Pangkey, R. D. H. (2024). Merdeka Belajar dalam Pandangan Pendidikan Humanisme: Analisis Konsep. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 2324–2330.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/7692/3402>